

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bersadarkan uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti bahas mengenai, Konstruksi Makna ‘Eecs’ Bagi Wartawan Di Harian Pagi Radar Bandung, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **1. Nilai “Eces” Bagi Wartawan Radar Bandung**

Nilai “Eces” bagi wartawan Harian Pagi Radar Bandung mengacu pada konteks kode etik jurnalis, para informan mengungkapkan bahwa meskipun kode etik jurnalis sebagai acuan bagi para wartawan untuk menjalankan tugas dan profesinya sebagai wartawan, namun kenyataan di lapangan banyak sekali wartawan yang melanggar kode etik jurnalis ini. Aspek kesejahteraan wartawan yang masih minim juga menjadi faktor utama yang menyebabkan para wartawan ini melanggar kode etik jurnalis, para wartawan merasa senang ketika mendapatkan “Eces” karena “Eces” tersebut dapat menambah kebutuhan hidup para wartawan ini. Dalam konteks nilai agama pun masih menjadi perdebatan apakah praktik “Eces” ini halal atau haram. Pada konteks nilai sosial, para wartawan ini memiliki alasan mengapa mereka melakukan praktik “Eces” ini karena untuk menjaga hubungan baik dengan narasumbernya, belum lagi agar dapat

berbaur dengan para wartawan lainnya karena praktik “Eces” ini sudah menjadi kebiasaan yang lumrah di kalangan para wartawan.

## **2. Motif ‘Eces’ Bagi Wartawan Radar Bandung**

Motif “Eces” bagi wartawan Harian Pagi Radar Bandung mengacu pada aspek masa depan yakni tentang masa depan kesejahteraan mereka sebagai wartawan, dikarenakan upah dan gaji mereka yang minim, maka para wartawan melakukan praktik “Eces” guna menghidupi kebutuhan keseharian mereka atau ditabung untuk kebutuhan di masa depan. Pada aspek masa lampau, motif wartawan menggunakan kata “Eces” dan melakukan praktik “Eces” ini karena pada saat mereka memulai karir sebagai seorang wartawan hingga sekarang pun, adanya pengaruh dari lingkungan di lapangan ketika bersama dengan para wartawan lainnya.

## **3. Pengalaman ‘Eces’ Bagi Wartawan Radar Bandung**

Pengalaman “Eces” bagi wartawan Harian Pagi Radar Bandung mengacu pada aspek frame of experience dan frame of reference para wartawan tentang kata “Eces” dan praktik “Eces” ini.

## **4. Konstruksi Makna ‘Eces’ Bagi Wartawan Radar Bandung**

Jika dikaji tentang aspek konstruksi makna, Eces dalam artian denotatif adalah Jelas karena mengacu pada bahasa sunda, namun “Eces” dalam artian konotatif yang dikonstruksi oleh wartawan Harian Pagi Radar Bandung adalah Uang. Secara garis besar para wartawan Harian Pagi Radar Bandung mengartikan “Eces” ini adalah Uang, dengan aspek latar belakang

nilai, motif dan pengalaman mereka selama memaknai kata “Eces” dan praktik “Eces” ini.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu masukan berupa saran yang berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Wartawan Harian Pagi Radar Bandung**

Diharapkan, hasil penelitian bisa memberikan masukan kepada wartawan Radar Bandung mengenai makna “Eces”, agar bisa dipahami lebih lanjut terutama mengenai konteks profesionalisme serta kode etik jurnalis yang selama ini menjadi pegangan para wartawan di Indonesia.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan dan pengalaman, serta penerapan ilmu yang diperoleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini, umumnya mengenai kajian komunikasi konteks intrapersonal, interpersonal, studi fenomenologi dan konstruksi makna secara umum dan mendalam.

### **5.2.3 Bagi Akademik**

Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, baik secara umum dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Secara khusus, dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung, baik secara umum dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi. Secara khusus, dapat dijadikan sebagai literatur dan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.